



Fokus Pintu Masuk dari Timur

■ Dishub DIY Bersiap Atasi Lonjakan Kendaraan Saat Nataru

YOGYA, TRIBUN - Dinas Perhubungan (Dishub) DIY bersiap atasi lonjakan arus kendaraan selama libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2024/2025. Fokus utama diarahkan pada pintu masuk Yogyakarta dari arah timur, seiring pembukaan fungsional Tol Klaten-Prambanan.

Pelaksana Tugas (PT) Kepala Dishub DIY, Wyos Santoso menyatakan bahwa pembukaan fungsional tol tersebut akan membantu mengurai kepadatan lalu lintas. Namun, diperkirakan penumpukan kendaraan tetap akan terjadi di beberapa titik strategis.

"Ruas tol menuju Prambanan akan mulai dibuka secara fungsional pada 20 Desember 2024 hingga 3 Januari 2025. Operasionalnya hanya untuk siang hari karena aspek keselamatan, sementara malam tetap ditutup," kata Wyos, Kamis (5/12).

Dengan pembukaan ruas Tol Klaten-Prambanan, Dishub DIY memprediksi penumpukan kendaraan akan terkonsentrasi di sekitar exit tol Prambanan. Sebagai langkah antisipasi, koordinasi telah dilakukan dengan kabupaten Sleman, Gunungkidul, dan Bantul.

"Di Klaten, dampak kepadatan justru akan berkurang karena kendaraan tidak lagi melewati pusat kota. Namun di Prambanan, kami memperkirakan adanya penumpukan signifikan," ujar Wyos.

Selain itu, pihaknya juga akan mendirikan posko pengaman di berbagai pintu masuk DIY, termasuk dari arah Purworejo. Fokus utama tetap diarahkan pada pengaturan lalu lintas di kawasan timur untuk menjaga kelancaran.

Dishub DIY memproyeksi-

EFEK TOL

- Dishub DIY bersiap atasi lonjakan arus kendaraan selama libur Nataru 2024/2025.
- Fokus utama pengamanan diarahkan pada pintu masuk Yogyakarta dari arah timur.
- Hal ini berkaitan dengan rencana pembukaan Tol Klaten-Prambanan secara fungsional.
- Dishub juga akan mendirikan posko pengaman di berbagai pintu masuk DIY.

kan puncak arus kendaraan akan terjadi mulai 24 Desember hingga Tahun Baru. Libur panjang yang dimulai pada 24 Desember, ditambah akhir pekan dan potensi cuti tambahan, diyakini akan mendorong lonjakan kendaraan dari luar kota.

"Jumlah kendaraan diperkirakan mencapai ribuan hingga jutaan. Namun, kapasitas jumlahnya sulit diprediksi karena moda transportasi lain seperti kereta api dan pesawat juga akan padat. Meski begitu, kendaraan roda empat tetap jadi penyumbang utama kepadatan," ujar Wyos.

Ia juga mengimbau warga Yogyakarta untuk memberikan ruang kepada wisatawan yang datang dari luar kota agar bisa jalan-jalan dan berbelanja di Yogyakarta. "Ini akan berdampak positif pada perekonomian daerah dengan banyaknya wisatawan yang berlibur di sini," tambahnya.

Beberapa warga menyatakan keberatan dengan kebijakan tersebut, dengan alasan

bahwa libur panjang adalah waktu bagi mereka untuk menikmati kota tanpa harus merasa terpinggirkan oleh kepadatan wisatawan.

"Kalau setiap libur panjang kami harus terus mengalah, kapan kami bisa menikmati musim liburan? Wisatawan memang penting untuk ekonomi, tapi jangan sampai kami merasa seperti tamu di rumah sendiri," ujar warga Yogya bernama Dwi (25).

Namun demikian, sejumlah warga tetap mendukung inisiatif pemerintah tersebut. Hanya saja, mereka mengharapkan ada solusi agar dampak lonjakan wisatawan tidak sepenuhnya dirasakan oleh masyarakat lokal.

"Salah satu upaya misal memperbaiki transportasi publik, biar kami juga nyaman," pungkas Arif, warga Kasihan, Bantul.

Pagi hingga sore
Direktur Teknik PT Jasa Marga Jogja Solo (JM), Pristi Wahyono, menjelaskan bahwa ruas Tol Solo-Jogja sepanjang 8,6 kilometer dari Klaten hingga Prambanan akan difungsionalkan pada 20 Desember 2024 hingga 2 Januari 2025.

"Operasionalnya hanya pagi hingga sore hari karena aspek keamanan. Fasilitas pendukung seperti lampu dan rambu masih dalam proses pemasangan," jelas Pristi. Pristi Wahyono menyampaikan bahwa selama periode fungsional, pengguna jalan tetap harus melakukan *tapping* e-Money di Gerbang Tol Prambanan, namun tanpa dikenakan biaya tambahan untuk ruas Klaten-Prambanan.

Ruas tol ini merupakan perpanjangan dari segmen Kartasura-Klaten. (han)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005